

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam suku, bahasa dan budaya, memiliki beribu-ribu pulau, salah satu pulau yang paling menarik karena memiliki beragam keunikan ialah Pulau Madura. Madura merupakan kepulauan yang memiliki banyak sekali keunikan, mulai dari keunikan bahasa, perilaku, adat-istiadat, kebudayaan, pariwisata dan lain sebagainya. Salah satu sektor yang membuat Indonesia terkenal pada kanca internasional yaitu pada sektor pariwisatanya.

Pariwisata sering menjadi ikon sebuah negara/daerah, pariwisata juga menjadi salah satu primadona dalam rangka untuk meningkatkan sumber pendapatan, Madura memiliki keragaman budaya dan wisata yang melimpah ruah, hal itu seolah mampu mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi baik ekonomi daerah maupun ekonomi penduduk yang hidup di sekitar tempat wisata. Bukan hanya terkenal karena wisata religinya saja, Madura juga memiliki banyak sekali potensi wisata baik dalam sektor wisata alam, wisata bahari dan juga wisata kuliner. Hampir di setiap daerah yang ada di pulau ini memiliki ciri khasnya masing-masing. Apalagi dengan ditunjang dengan perkembangan zaman dan juga teknologi media sosial yang saat ini sedang gencar-gencarnya dimana-mana seluruh daerah di Madura saat ini sedang banyak sekali melakukan pengembangan di sektor wisata, karena memang Madura memiliki potensi yang tinggi dalam sektor pariwisata. Meskipun dalam kemungkinan besar pariwisata Madura bisa menjadi pendorong bagi masyarakatnya, tidak dapat kitaungkiri bahwasanya di hampir seluruh penjuru Indonesia menganggap bahwasanya Madura memiliki banyak sekali hal-hal negatif, mulai dari segi pendidikan, kebiasaan, ekonomi dan lain sebagainya, yang mana hal tersebut sering di katakana sebagai sebuah stigma.

Stigma merupakan salah satu pemikiran orang dalam sebuah kelompok tertentu mengenai sebuah hal yang sudah melekat dalam alam

bawah sadar manusia, secara tidak langsung setiap orang dalam sebuah kelompok cenderung memiliki stigma terhadap suatu hal yang memang sudah ada sebelum orang itu mengetahui atas kebenaran hal tersebut. Menurut KBBI tahun 2020 stigma itu sendiri merupakan pandangan negatif yang sudah melekat pada pribadi seseorang karena pengaruh lingkungan sekitar. Orang yang diberi stigma oleh kelompok tertentu tidak akan tinggal diam, ada beberapa kelompok yang bersatu untuk mematahkan stigma masyarakat terhadap kelompoknya dengan caranya sendiri, tentunya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Namun ada juga yang kelompok masyarakat membiarkan stigma tersebut tetap ada tanpa mematahkannya.

Dalam sebuah penelitian mengenai stereotip etnis di Indonesia, menurut Warnaen (2002) mendefinisikan stereotip etnis sebagai kepercayaan yang dianut bersama oleh sebagian besar warga suatu golongan etnis tentang sifat khas berbagai kelompok etnis lain, termasuk etnis mereka sendiri. Dalam kehidupan sosial ini, stereotip etnis muncul melalui proses yang sangat panjang dan juga kompleks. Di antara banyaknya stereotip yang ada mengenai masyarakat Madura beberapa yang paling sering terdengar yaitu, orang Madura cepat terpancing emosi, di Madura banyak terjadi begal, suka berkelahi, masyarakatnya yang kurang memperhatikan kesehatan, kebersihan dan juga pendidikan. Jika membicarakan tentang Madura sering kali hal utama yang akan kita pikirkan sosok orang Madura yang dilabel dengan hal-hal yang berbau dengan kekerasan, tindak kriminal, angkuh, egois, jorok, maunya menang sendiri, cepat tersinggung, suka berkelahi dan senjata tajamnya.

Di samping hal-hal yang telah di jabarkan di atas, Madura memiliki banyak sekali akan potensi pariwisata yang sangat menjanjikan dan didukung dengan etos kerja masyarakat Madura yang terkenal dengan kegigihannya, mereka saat ini sedang berusaha bersama dengan pemerintah untuk mem-*branding* pariwisata yang ada di daerahnya. Pada setiap sektor kabupatennya pun memiliki keberagaman destinasi pariwisata yang sangat beragam. Dengan besarnya potensi pariwisata yang ada di Madura baik itu

wisata budaya, wisata alam maupun wisata kulinernya, namun apakah hal tersebut mampu menghilangkan pandangan masyarakat luas terhadap Madura. Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Stigma Terhadap Pariwisata Madura (Kajian Komunikasi Antar Budaya Tentang Stigma Masyarakat dan Prospek Wisata Madura).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditentukan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana stigma yang diberikan oleh masyarakat dari dalam Madura ataupun pengunjung dari luar Madura terhadap pariwisata Madura?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti berikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stigma yang diberikan oleh masyarakat dari dalam Madura ataupun pengunjung dari luar Madura terhadap pariwisata Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberikan manfaat/kontribusi kepustakaan terkait ilmu pengetahuan kepada setiap orang yang membaca penelitian ini, terkhusus kepada mahasiswa/I Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan memberikan edukasi bagi para pembaca terkait stigma terhadap pariwisata di Madura.